

ABSTRAK

Hipertermia merupakan hal yang sering muncul pada semua penyakit, tidak terkecuali pada penderita *Dengue Haemorrhagic Fever*. *Hipertermia* yang dialami pada penderita *dengue haemorrhagic fever* mencapai 39°C-40°C yang terjadi selama 2-7 hari dengan tanda dan gejala mual, muntah, nyeri pada sendi dan otot, sakit kepala, kejang, syok hingga kematian jika tidak ditangani.

Desain penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah *hipertermia* pada pasien diagnosa medis *dengue haemorrhagic fever*. Penelitian dilakukan di RSI Jemursari ruang melati selama 3 hari mulai dari tanggal 28 februari – 03 maret 2017. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosis, melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitiandengue haemorrhagic fever menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami *hipertermia*.Tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari menggunakan kompres air hangat (*tepid sponge*), memberi edukasi banyak minum air putih, memberi edukasi memakai pakaian tipis, dan memberikan obat sesuai resep dokter seperti antipiretik dan antibiotik sehingga suhu tubuh dari kedua pasien kembali membaik.

Kesimpulan dari hasil penelitian karya tulis ilmiah ini adalah dengan kompres air hangat, pemberian edukasi,dan obat sesuai resep dokter dapat mengurangi *hipertermia* pada pasien dan hasil trombosit yang membaik, dan hasil yang didapat pada kasus 1 dan 2 *hipertermia* dapat teratasi dengan baik dengan hasil suhu normal 36,5°C pada kasus 1 dan suhu normal 37°C pada kasus ke 2. Untuk itu disarankan pada perawat untuk memberikan kompres air hangat (*tepid sponge*) secara komprehensif pada pasien yang mengalami *hipertermia*.

Kata kunci : *Dengue Haemorrhagic Fever, Hipertermia*